

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana terpenting untuk membawa manusia kepada tujuan hidupnya. Dengan melalui pendidikan akan membawa kehidupan seseorang menjadi suatu pribadi yang mampu berdiri sendiri dan berinteraksi dalam kehidupan bersama dengan orang lain secara konstruktif. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan waktu yang panjang, bahkan telah dilontarkan suatu konsep yang membenarkan bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup.

Dengan demikian untuk menjadi insan yang sempurna agar terwujud suatu kepribadian yang paripurna dalam dirinya, perlu adanya pembinaan pendidikan akhlak. Karena akhlak sendiri membahas tentang perilaku manusia dari segi apa yang seharusnya dilakukan manusia untuk menghiasi diri dengan keutamaan, keindahan, dan menjauhkan diri dari perilaku buruk dan dari kejelekan.

Karena pendidikan akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam pendidikan, sehingga setiap aspek proses pendidikan Islam selalu dikaitkan dengan pembinaan akhlak yang mulia.

Dalam Islam, akhlak juga memiliki nilai yang mutlak; karena akhlak baik dan buruk memiliki nilai yang dapat implementasikan pada kondisi apapun. Hal ini sesuai dengan fitrah manusia yang menempatkan akhlak yang baik sebagai pemelihara eksistensi diri manusia sebagai

Dengan pendidikan akhlak yang baik ini diharapkan nilai-nilai ajaran pendidikan Islam dapat ditanamkan dan dilaksanakan. Pendidikan akhlak yang baik akan menghantarkan pelakunya menjadi manusia yang berakhlak mulia di berbagai kehidupan.

Adapun yang membentuk dan membina akhlak seseorang adalah orang tua dan lingkungan tanpa pembinaan akhlak dari orang tua dan lingkungan seorang anak, perilaku anak akan tidak terarah pada yang baik. Demikian pula lingkungannya, jika lingkungannya baik maka anak akan cenderung pula pada hal-hal yang baik.

Pondok pesantren adalah lingkungan dengan lembaga pendidikan yang sesuai untuk membentuk kepribadian akhlak pada diri seseorang. , pesantren dikenal sebagai salah satu jenis pendidikan yang bersifat tradisional untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.

Karena sistem pendidikan di Pesantren tidak didasarkan pada kurikulum yang digunakan secara luas, tetapi diserahkan pada penyesuaian yang fleksibel antara kehendak kyai dengan kemampuan santrinya secara individual.

Pondok Pesantren An Nidhom adalah Pondok Pesantren yang berada di desa Sidoharjo kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin Palembang , di Pondok tersebut diajarkan berbagai kitab-kitab klasik, dan berbagai kegiatan lainya yang mendukung untuk mensukseskan serta

mengembangkan berbagai kegiatan santri, salah satunya adalah kegiatan rutin pondok adalah pembacaan Maulid Al Barzanji yang dilaksanakan rutin pada Kamis malam Jum'at setelah Isya.

Dari hasil pengamatan bahwa masih ada sebagian santri yang belum mengetahui tentang pentingnya membaca maulid al Barzanji dan nilai-nilai yang terkandung dalam maulid tersebut terutama dalam masalah pendidikan akhlak khususnya bagi akhlak seorang santri. hal ini dikarenakan latar belakang para santri di Pondok Pesantren An Nidhom ini berbeda-beda.

Oleh karena itu, upaya yang dilakukan oleh pihak pondok dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak para santri salah satunya yaitu mengadakan pembacaan rutin maulid al barzanji. bukan hanya menambah wawasan mengenai pendidikan akhlak saja tetapi dengan adanya kegiatan tersebut dapat menambahkan rasa cinta santri kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Maulid *al-barzanji* adalah salah satu kitab karya syekh ja'far al-barzanji, kajian dari beberapa kitab karya tulis seni sastra yang memuat tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW. Judul asli kitab ini adalah *iqd al-jawahir* (kalung permata) yang kemudian lebih terkenal dengan sebutan *al-barzanji*.

Kitab Al-Barzanji merupakan suatu doa-doa, puji-pujian dan sejarah riwayat Nabi Muhammad SAW yang biasa dilantungkan dengan irama dan nada. Isi Al-Barzanji bertutur tentang kehidupan Nabi Muhammad SAW,

yakni silsilah keturunannya, masa kanak-kanak, remaja, dewasa hingga diangkat menjadi Rasul.

Maulid Al-Barzanji juga mengisahkan sifat yang dimiliki Rasulullah dan perjuangannya dalam menyiarkan Islam dan menggambarkan kepribadiannya yang agung untuk dijadikan teladan umat manusia.

Kitab Al-Barzanji ditulis dengan tujuan untuk meningkatkan kecintaan kita kepada Nabi Muhammad SAW dan agar umat Islam meneladani kepribadiannya, sehingga kita menjadi orang yang mampu memahami dan di harapkan bisa mencontoh sifat-sifat, perilaku serta akhlak beliau.

Dengan demikian untuk mengetahui tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam pembacaan kitab Al-Barzanji maka penulis tertarik ingin mengadakan sebuah penelitian dengan judul **“Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Pembacaan Maulid Al-Barzanji (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren An Nidhom Desa Sidoharjo Kecamatan Air Salek Kabupaten Banyuasin)”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa latar belakang pelaksanaan pembacaan maulid Al- Barzanji di Pondok Pesantren An- Nidhom Kabupaten Banyuasin?

2. Bagaimana pelaksanaan pembacaan maulid Al- Barzanji di Pondok Pesantran An- Nidhom Kabupaten Banyuasin?
3. Apa saja Pendidikan Akhlak perspektif pembacaan maulid Al- Barzanji di Pondok Pesantran An- Nidhom Kabupaten Banyuasin?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui latar belakang pelaksanaan pembacaan maulid Al- Barzanji di Pondok Pesantran An- Nidhom Kabupaten Banyuasin ?
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembacaan maulid Al- Barzanji di Pondok Pesantran An- Nidhom Kabupaten Banyuasin ?
3. Untuk mengetahui Pendidikan Akhlak perspektif pembacaan maulid Al- Barzanji di Pondok Pesantran An- Nidhom Kabupaten Banyuasin ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Setelah menyelesaikan penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis, dan bagi setiap orang yang membacanya, mendapatkan ilmu yang berguna agar menjadi bekal untuk kehidupan dimasa mendatang serta dapat meningkatkan pengetahuan tentang nilai- nilai Pendidikan akhlak yang terkandung dalam pembacaan maulid Al- Barzanji

2. Manfaat Secara Praktis

1. Bagi peneliti, sebagai pengembang ilmu pengetahuan dalam meraungi lautan keilmuan

2. Bagi para santri, menumbuhkan semangat dalam melestarikan pembacaan maulid Al- Barzanji serta dapat menanamkan nilai- nilai Pendidikan akhlak
3. Bagi masyarakat, sebagai pengetahuan khazanah keilmuan dan wujud eksistensi kegiatan pembacaan maulid Al- Barzanji

E. Definisi Operasional

1. Pengertian Nilai

Nilai adalah sesuatu yang melekat dalam diri manusia yang patut untuk dilestarikan dan dipertahankan, sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang mempunyai karakter khas dari pada makhluk yang lain. Manusia mempunyai akal, perasaan, hati nurani, kasih sayang, moral, budi pekerti, dan etika merupakan karakter khas manusia dibandingkan dengan makhluk yang lainnya, dan karakter inilah yang melekat pada diri manusia sebagai bentuk dari nilai itu sendiri.¹

2. Pengertian Pendidikan

Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.²

3. Pengertian Akhlak

¹ Tri Sukitman, "INTERNALISASI PENDIDIKAN NILAI DALAM PEMBELAJARAN (UPAYA MENCIPTAKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKARAKTER)," *JURNAL JPSD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 2, no. 2 (23 November 2016): h. 87, <https://doi.org/10.26555/jpsd.v2i2.a5559>.

² Nurkholis Nurkholis, "PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI," *Jurnal Kependidikan* 1, no. 1 (1 Januari 1970): h. 26, <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>.

Secara linguistik, perkataan akhlak diambil dari Bahasa arab, bentuk jamak dari kata khuluqun, yang berarti budi pekerti, perangai tingkah laku, atau tabiat. Secara terminologi, akhlak adalah sebuah sistem yang lengkap yang terdiri karakteristik karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi istimewa³

4. Pengertian Pendidikan Akhlak

Menurut al-Abrasyi, pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan Islam. Usaha maksimal untuk mencapai akhlak yang sempurna adalah tujuan yang sebenarnya dari proses pendidikan Islam. Oleh karena itu, pendidikan akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam pendidikan, sehingga setiap aspek proses pendidikan Islam selalu dikaitkan dengan pembinaan akhlak yang mulia.⁴

F. Penelitian Terdadulu

1. Rofiqoh, Nur, 2020. Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Perspektif K.H. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim Relevansinya dengan Pendidikan Islam Kontemporer. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitiannya sebagai berikut :

Berkaca pada kondisi pendidikan akhlak saat ini di Indonesia dari berita tayangan televisi dan media social, terjadi kemerosotan akhlak para murid yang kurang sopan dengan guru serta etika yang tidak mencerminkan

³ Nasharuddin, *AKHLAK : ciri manusia paripurna*, 1 ed. (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 207.

⁴ Imam Pamungkas, *Akhlak Muslim Modern: Membangun Karakter Generasi Muda* (Bandung: Marja, 2012),h. 23.

sebagai seorang yang berpendidikan. Penanaman akhlak terhadap peserta didik memang harus dikedepankan karena memang hal itu sangat penting sekali untuk diterapkan. Oleh karena itu, perlu adanya kajian lebih mendalam tentang nilai-nilai pendidikan akhlak yang akan memberikan sumbangan terhadap pemikiran tersebut. Jika meninjau lagi kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim karya dari K.H. Hasyim Asy'ari, maka terdapat risalah mengenai pendidikan yang memuat pendidikan akhlak khususnya nilai-nilai pendidikan akhlak yang harus dimiliki oleh pendidik maupun peserta didik. Berangkat dari permasalahan diatas, maka penelitian ini menjadi urgen untuk dilakukan.

Adapun fokus penelitian ini adalah: Pertama, Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim?, Dua, Bagaimana Relevansinya Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Perspektif K.H. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim dengan Pendidikan Islam Kontemporer?

Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan (library reseach). Sumber dan data primer berasal dari kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim dan sumber data sekunder berasal dari publikasi ilmiah berupa bebrapa buku-buku, artikel, jurnal dan hasil penelitian lain yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak dan pendidikan Islam kontemporer. Hasil dari penelitian ini, Pertama, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab Adabul alim wal muta'allim yang terdiri dari 8 bab. Dari 8 bab tersebut dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian yang terpenting, yaitu signifikasi

pendidikan, tanggung jawab dan tugas murid, serta tanggung jawab dan tugas guru. Dua, Relevansinya dengan pendidikan Islam kontemporer, Relevansinya dengan pendidikan Islam kontemporer menurut penulis sangat relevan dengan melihat pendidikan saat ini yang mengalami kemerosotan mengenai akhlak, karena hanya berfokus pada kecerdasan dan intelektualnya tanpa diimbangi dengan nilai-nilai akhlak yang mulia.⁵

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti terletak pada konteks penelitian. Sedangkan yang membedakan adalah dari segi kitab, penelitian di atas menggunakan kitab Adabul 'Alim wal Muta'allim sedangkan peneliti menggunakan kitab al-Barzanji serta pada jenis penelitiannya, penelitian di atas menggunakan penelitian kepustakaan (library research) sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif, dan juga penelitian di atas dikaitkan dengan Pendidikan Islam Kontemporer

2. Skripsi Eva Riantika Diani, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018, Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Ja'far Al-Barzanji Dalam Kitab Al-Barzanji Dan Relevansinya (Dikaitkan Dengan Konteks Saat Ini). Hasil penelitiannya sebagai berikut :

Dalam penelitian membahas pendidikan akhlak yang ada dalam kitab Al-Barzanji karya Syekh Ja'far Al-Barzanji, serta Relevansinya dengan konteks saat ini. Kitab Al-Barzanji merupakan suatu doa-doa, puji-

⁵ Nur Rofiqoh, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Perspektif K.H. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Kontemporer*. (skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020)

pujian dan penceritaan riwayat Nabi Muhammad saw yang dilafalkan dengan suatu irama atau nada yang biasa dilantunkan ketika kelahiran, khitanan, pernikahan dan maulid Nabi Muhammad saw. Isi Berzanji bertutur tentang kehidupan nabi Muhammad Saw, yang disebutkan berturut-turut yaitu silsilah keturunannya, masa kanak-kanak, remaja, hingga diangkat menjadi rasul. Di dalamnya juga mengisahkan sifat-sifat mulia yang dimiliki Nabi Muhammad, serta berbagai peristiwa untuk dijadikan teladan bagi umat manusia. Penelitian ini memiliki rumusan masalah sebagai berikut : Apa saja pendidikan akhlak menurut Syekh Ja'far Al-Barzanji dalam kitab Al-Barzanji? Bagaimana relevansi pendidikan akhlak menurut Syekh Ja'far Al-Barzanji dalam kitab AlBarzanji dikaitkan dalam konteks saat ini ?, tujuan masalah dalam penelitian ini : untuk mendeskripsikan pendidikan akhlak menurut Syekh Ja'far Al-Barzanji dalam kitab Al-Barzanji, untuk mendeskripsikan relevansi pendidikan akhlak menurut Syekh Ja'far Al-Barzanji dalam kitab Al-Barzanji.

Jenis penelitian dari skripsi ini adalah Library Research atau study kepustakaan yang merupakan penelitian deskriptif analitik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (Content Analysis), yakni mengexplorasi pendidikan akhlak dalam kitab Al-Barzanji yang disajikan secara deskriptif analitik komparatif.

Setelah dikaji secara mendalam, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan akhlak dalam kitab Al-Barzanji mencangkup ruang lingkup pendidikan akhlak (akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah,

akhlak terhadap sesama manusia), dan keteladanan akhlak dari Rasulullah yang mencakup sikap amanah, sabar, jujur, qanaah (merasa cukup), tawakal, tawadhu (rendah hati), dan syukur serta relevansinya yang dikaitkan dengan konteks saat ini.⁶

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti terletak pada kitab yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan kitab Al-Barzanji. Sedangkan yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian mengenai jenis metode penelitian yang mana penelitian diatas menggunakan penelitian kepustakaan (library research), sedangkan peneliti menggunakan penelitian kialitatif . perbedaan juga terdapat pada pembahasan yang di kaitkan dengan konteks saat ini.

3. Fitriyani. Erin, 2020. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Akhlaq Li Al- Banin Karya 'Umar bin Ahmad Baraja' dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*, Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Hasil penelitiannya sebagai berikut :

Salah satu usaha untuk menanamkan pendidikan akhlak kepada siswa di sekolah adalah melalui pembelajaran Akidah Akhlak. Sumber belajar yang banyak digunakan oleh mayoritas guru Akidah Akhlak adalah buku paket Akidah Akhlak pendekatan saintifik kurikulum 2013 katalog

⁶ Eva Riantika Diani, , *Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Ja'far Al-Barzanji Dalam Kitab Al-Barzanji Dan Relevansinya (Dikaitkan Dengan Konteks Saat Ini)*. (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018).

dalam terbitan Kementrian Agama Indonesia tahun 2015 tidak terkecuali pada kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah, namun penggunaan sumber belajar yang sering digunakan adalah buku paket dan LKS (Lembar Kerja Siswa), padahal masih banyak sumber lain yang bisa dijadikan sebagai tambahan referensi sehingga akan mengembangkan keluasan pemahaman peserta didik. Peneliti mengambil kitab Al-Akhlaq Li al-Banin karya ‘Umar bin Ah}mad Baraja’ yang merupakan salah satu kitab tentang akhlak, untuk itu peneliti mencoba merelevansikan kedua hal tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Kandungan pendidikan akhlak dalam kitab Al-Akhlaq Li al-Banin karya ‘Umar bin Ah}mad Baraja’ (2) Relevansi pendidikan akhlak dalam kitab Al-Akhlaq Li al-Banin karya ‘Umar bin Ah}mad Baraja’ dengan materi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII.

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis data ini ialah menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumenter. Sedangkan dalam teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ialah analisis isi (*content analysis*) yang dapat dilakukan terhadap bukubuku teks, baik yang bersifat teoritis dan empiris.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa: (1) Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam kitab Al-Akhlaq Li al-Banin diantaranya nilai akhlak kepada Allah Swt dan rasulullah, nilai akhlak kepada manusia, nilai akhlak kepada alam semesta (2) Relevansi antara pendidikan akhlak

dalam kitab Al-Akhlaq Li al-Banin karya ‘Umar bin Ahmad Baraja’ dengan materi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII diantaranya Materi Pendidikan akhlak khususnya tentang akhlak kepada Allah dan Rasul yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII sejalan dengan yang diajarkan dalam kitab Al-Akhlaq Li al-Banin dan Akhlak kepada manusia yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah kelas VIII melalui mata pelajaran Akidah Akhlak sudah sesuai dengan yang sejalan dan dalam kitab Al-Akhlaq Li al-Banin⁷

Persamaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Peneliti terletak pada konteks penelitian. Sedangkan yang membedakan adalah dari segi kitab, penelitian diatas menggunakan kitab Al-Akhlaq Li al-Banin sedangkan peneliti menggunakan kitab al barzanji, dan pembahasan penelitian di atas dikaitkan dengan Materi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII. Perbedaan juga dari segi jenis penelitian, penelitian diatas menggunakan penelitian kepustakaan (library research), sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

G.Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulisan sistematika laporan direncanakan :

Bab I : Pendahuluan
Berisikan Penjelasan Tentang Latar Belakang,
Perumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian Dan

⁷ Erin Fitriyani, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banin Karya ‘Umar Bin Ahmad Baraja’ dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII* (skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo,2020)

Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian
Terdahulu, Sistematika Penulisan

Bab II : Tinjauan Pustaka

Berisikan Kosep Nilai, Konsep Pendidikan Akhlak

Bab III : Metode Penelitian

Berisikan Pendekatan Dan Jenis Penelitian, Kehadiran
Peneliti, Lokasi Penelitian, Data Dan Sumber Data,
Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data,
Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahapan-Tahapan
Penelitian

Bab IV : Paparan Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berisikan Setting Penelitian, Paparan Data Dan Temuan
Penelitian, Pembahasan

Bab V : Penutup

Berisikan Kesimpulan, dan Saran- saran

